

Abstract

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
NURSING UNDERGRADUATE PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE

Skripsi, February 2022
Adika Setya Nugraha

Relationship between Self-Actualization and Smoking Behavior in Adolescent
Boys at SMK Berdikari Jember, 2022

Xvi + 93 pages + 1 chart + 8 tables + 1 pictures + 14 appendices.

ABSTRACT

Introduction: Adolescence is a stage that humans must pass in their development period. At this time, adolescents will experience changes on the biological, psychological, and social sides as a result of the transition from childhood to adulthood. Adolescence is very vulnerable to something negative because of immature emotional control, turmoil of thought, high curiosity, not giving up easily and physical strength and ego. In addition, many teenagers also fall into bad things such as smoking because of a high desire to try. A person is declared to have entered adolescence if he experiences maturity (self-actualization). The process of self-actualization is a very important part of psychosocial development for adolescents which is characterized by the emergence of behaviors that are generally carried out by adults. Teenagers tend to follow what is happening around them. This must be a recalculation for the community to be a good example not only for children but also for teenagers, because it is not uncommon for teenagers to also imitate negative adult behaviors such as smoking. This study aims to analyze the relationship between self-actualization and smoking behavior in adolescent boys at SMK Berdikari Jember. **Methods:** The design of this study was analytic observation with a cross sectional approach. The researcher used 78 male students at SMK Berdikari Jember as the population. The sample obtained in this study was 60 students. Researchers used simple random sampling in this study. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis using chi-square test is that H_a is accepted if $p\text{-value} < \alpha$ and H_a is rejected if $p\text{-value} > \alpha$. **Results:** It is known that the self-actualization variable is 0.000, the value is < 0.05 and the value = 0.05 which means H_a is accepted if the $p\text{-value} < \alpha$, so there is a relationship between self-actualization and smoking behavior in adolescent boys at SMK Berdikari Jember. **Conclusion:** Based on the results of this study, it was also found that lack of actualization is a triggering factor for smoking behavior in adolescents, so it is necessary to increase guidance and vigilance for teachers and parents so that students are always monitored to prevent harm to themselves and to others.

Keywords: Self-actualization; Smoking behavior; Teenager boy

Bibliography: 67 (1999-2020)

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Februari 2022

Adika Setya Nugraha

Hubungan Aktualisasi Diri Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki Di SMK Berdikari Jember, 2022

xvi + 93 hal +1 bagan + 8 tabel + 1 gambar + 14 lampiran.

ABSTRAK

Pendahuluan: Masa remaja merupakan tahapan yang pasti dilewati manusia dalam masa perkembangannya. Pada masa ini, remaja akan mengalami perubahan pada sisi bioogis, psikologis, dan sosial sebagai dampak dari adanya transisi masa dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja sangat rentan akan sesuatu yang negatif karena pengendalian emosi yang belum matang, gejolak pemikiran, keingintahuan tinggi, tidak mudah menyerah serta kuatnya fisik dan ego. Selain itu, remaja juga banyak yang terjerumus kedalam hal-hal buruk seperti merokok karena keinginan mencoba yang tinggi. Seseorang dinyatakan telah masuk kedalam masa remaja jika mengalami perkembangan kedewasaan (aktualisasi diri). Proses aktualisasi diri merupakan bagian dari perkembangan psikososial yang sangat penting bagi remaja yang ditandai dengan kemunculan perilaku yang umumnya dilakukan oleh orang dewasa. Remaja cenderung untuk mengikuti apa yang terjadi disekitarnya. Hal tersebut harus menjadi perhitungan ulang bagi masyarakat untuk menjadi contoh yang baik bukan hanya bagi anak-anak namun juga bagi remaja, karena tidak jarang remaja juga akan meniru perilaku negatif orang dewasa seperti merokok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan aktualisasi diri dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Berdikari Jember. Metode: Desain dari penelitian ini adalah observasi analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Peneliti menggunakan 78 pelajar laki-laki yang ada di SMK Berdikari Jember sebagai populasi. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 60 pelajar. Peneliti menggunakan *simple random sampling* dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square* adalah H_a diterima jika $p\text{-value} < \alpha$ dan H_a ditolak jika $p\text{-value} > \alpha$. Hasil: Diketahui bahwa Variabel aktualisasi diri sebesar 0,000, nilai tersebut $< 0,05$ dan nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya H_a diterima jika $p\text{ value} < \alpha$, jadi ada hubungan antara aktualisasi diri dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Berdikari Jember. Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian ini juga diperoleh bahwa aktualisasi yang kurang menjadi faktor pemicu timbulnya perilaku merokok pada remaja, sehingga perlunya peningkatan pembinaan dan kewaspadaan terhadap guru dan orang tua agar anak didik selalu dipantau guna mencegah kerugian bagi dirinya maupun pada orang lain.

Kata kunci: Aktualisasi diri; Perilaku merokok; Remaja laki-laki

Daftar Pustaka: 67 (1999-2020)